PENERAPAN TEKNIK *INWARD STYLING* KOMBINASI *CRIMPING* DAN SASAK PADA PRESENTER BERITA iNEWS

Desta Nias Daely[1], Tyas Asih Surya Mentari[2], Visca Riztiyana[3]

[1,2]*Universitas Negeri Padang*
[3]*iNews MNC Media*
E-mail : [1]destadaeli@gmail.com, [2]tyasasih@fpp.unp.ac.id, [3]visca.riztiyana@mncgroup.com

ABSTRAK

Presenter berita dituntut memiliki penampilan yang profesional dengan tatanan rambut yang rapi, bervolume, dan mampu bertahan selama siaran berlangsung. Namun, penggunaan teknik *inward styling* saja belum selalu menghasilkan volume dan ketahanan tatanan yang optimal, terutama pada presenter dengan jenis rambut halus atau mudah lepek. Oleh karena itu, *hair stylist* di iNews MNC Media menerapkan kombinasi teknik *crimping* dan sasak sebagai teknik pendukung dalam proses penataan rambut. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan teknik *inward styling* dengan kombinasi *crimping* dan sasak pada presenter berita di iNews MNC Media. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan penilaian hasil penataan rambut selama pelaksanaan magang di iNews MNC Media selama lima bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kombinasi teknik *inward styling*, *crimping*, dan sasak menghasilkan tatanan rambut yang lebih bervolume, rapi, proporsional, serta memiliki ketahanan yang baik selama proses siaran. Lebih lanjut, kombinasi teknik tersebut terbukti adaptif terhadap keragaman kondisi individu presenter: variasi bentuk wajah menentukan area penempatan volume, jenis dan tekstur rambut menentukan takaran *crimping* dan sasak yang diperlukan, sedangkan karakter serta kebiasaan tampil presenter menentukan tingkat kerapian akhir yang diinginkan, sehingga hasil penataan tetap terlihat natural dan mendukung penampilan profesional di depan kamera. Dengan demikian, kombinasi teknik tersebut dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif teknik penataan rambut bagi presenter berita di industri penyiaran televisi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas teknik ini pada berbagai jenis rambut, bentuk wajah, serta durasi siaran yang berbeda, dan membandingkannya dengan teknik penataan rambut lainnya untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Kata Kunci : *Inward Styling, Crimping, Sasak, Presenter Berita, Penataan Rambut*

PENDAHULUAN

Industri penyiaran televisi berkembang semakin pesat seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang cepat, akurat, dan mudah dipahami. Dalam program berita, presenter memiliki peran penting sebagai komunikator yang menyampaikan informasi sekaligus menjadi representasi identitas visual stasiun televisi. Oleh karena itu, selain dituntut memiliki kemampuan komunikasi yang baik, presenter juga harus menampilkan citra profesional melalui penampilan yang rapi, menarik, dan sesuai dengan karakter program siaran. Penampilan visual yang meliputi tata rias wajah, busana, dan penataan rambut merupakan bagian dari komunikasi nonverbal yang dapat meningkatkan kredibilitas presenter serta memengaruhi persepsi audiens terhadap berita yang disampaikan. Hasil penelitian Nurhayati dkk. (2026) menunjukkan bahwa kesesuaian tata rias dan gaya rambut presenter dengan karakter program siaran berkontribusi terhadap pembentukan citra profesional dan efektivitas penyampaian informasi kepada pemirsa. Temuan ini juga sejalan dengan Osypenko (2025) yang menjelaskan bahwa gaya rambut merupakan salah satu unsur komunikasi nonverbal yang berperan penting dalam pembentukan persepsi sosial dan citra diri seseorang, serta Marici dkk. (2023) yang membuktikan bahwa penampilan visual seseorang, termasuk penataan diri, dapat memengaruhi penilaian orang lain terhadap kredibilitas dan profesionalitasnya.

Salah satu aspek penting dalam menunjang penampilan presenter adalah penataan rambut (*hair styling* atau *hairdo*). *Hair styling* merupakan rangkaian proses penataan rambut yang dimulai dari persiapan rambut, pembentukan bentuk, hingga penyempurnaan hasil akhir agar sesuai dengan karakter dan kebutuhan pengguna. Penataan rambut tidak hanya berorientasi pada nilai estetika, tetapi juga mempertimbangkan bentuk wajah, tekstur rambut, volume, keseimbangan bentuk, serta ketahanan tatanan selama digunakan. Selain itu, pemilihan teknik yang tepat juga menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas hasil penataan rambut. Mardiva dan Mentari (2026) menjelaskan bahwa perbedaan teknik dalam proses penataan maupun perawatan rambut dapat menghasilkan kualitas akhir yang berbeda secara signifikan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa ketepatan pemilihan teknik sesuai dengan karakteristik rambut berpengaruh terhadap kualitas hasil akhir, sehingga pemilihan teknik yang tepat menjadi salah satu aspek penting dalam menghasilkan penataan rambut yang optimal. Perkembangan teknik dan media pembelajaran *hair styling* menunjukkan bahwa keterampilan penataan rambut terus mengalami inovasi untuk memenuhi kebutuhan industri kecantikan dan media visual, sebagaimana terlihat pada pengembangan tutorial teknik bergelombang oleh Gebie dan Nursetiawati (2022) serta pengembangan multimedia teknik kepang oleh Fourindha, Prihatin, dan Sakti (2024).

Dalam dunia penyiaran televisi, penataan rambut presenter memiliki karakteristik yang berbeda dengan penataan rambut untuk kegiatan umum. Presenter berita bekerja di bawah pencahayaan studio, menggunakan kamera beresolusi tinggi, dan menjalani siaran dengan durasi tertentu sehingga tatanan rambut dituntut tetap rapi, bervolume, serta mempertahankan bentuknya selama siaran berlangsung. Penataan rambut yang kurang tepat dapat menyebabkan rambut tampak lepek, kehilangan volume, atau berubah bentuk sehingga mengurangi kesan profesional presenter di layar televisi. Oleh karena itu, pemilihan teknik penataan rambut menjadi bagian penting dalam mendukung kualitas visual program berita.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama melaksanakan magang selama kurang lebih lima bulan di iNews MNC Media, diperoleh gambaran bahwa setiap presenter memiliki jenis rambut, tekstur, panjang, dan bentuk wajah yang berbeda. Perbedaan tersebut menyebabkan teknik penataan

rambut tidak dapat disamaratakan. Pada beberapa presenter, terutama yang memiliki rambut halus, tipis, atau mudah lepek, penggunaan teknik *inward styling* saja belum mampu menghasilkan volume dan ketahanan yang optimal selama proses siaran. Dalam kondisi tersebut, *hair stylist* di iNews MNC Media menerapkan kombinasi teknik *crimping* dan sasak pada bagian tertentu rambut sebelum dilakukan *inward styling*. Kombinasi teknik tersebut bertujuan membentuk volume dari akar rambut, mempertahankan bentuk tatanan, serta menghasilkan tampilan yang tetap natural ketika tampil di depan kamera.

Teknik *inward styling* merupakan salah satu teknik penataan rambut yang banyak digunakan pada presenter berita karena mampu menghasilkan tampilan yang sederhana, rapi, dan elegan. Namun, keberhasilan teknik ini sangat dipengaruhi oleh kondisi rambut masing-masing individu. Pada rambut yang tipis atau kurang bervolume, hasil *inward styling* sering kali kurang maksimal apabila tidak didukung teknik penambahan volume. Oleh sebab itu, diperlukan teknik pendukung yang mampu meningkatkan struktur rambut sehingga hasil penataan menjadi lebih proporsional dan tahan lama.

Salah satu teknik yang umum digunakan adalah *crimping*, yaitu teknik membentuk tekstur gelombang kecil menggunakan *crimping iron* untuk menciptakan volume pada bagian dalam rambut. Penelitian Marshanda dan Yanita (2024) membuktikan bahwa pemilihan diameter alat penata rambut panas seperti *curly iron* berpengaruh signifikan terhadap hasil akhir gelombang rambut, sehingga alat dan teknik yang tepat dapat meningkatkan kualitas penataan secara efektif. Hal ini diperkuat oleh Guk (2023) yang menunjukkan bahwa pembagian area kepala dan sudut pemotongan rambut turut menentukan bentuk dan volume akhir suatu tatanan.

Selain *crimping*, teknik sasak (*backcombing*) masih banyak digunakan dalam praktik profesional sebagai teknik pembentuk volume pada bagian akar rambut. Sasak dilakukan dengan menyisir rambut berlawanan arah pertumbuhan rambut sehingga terbentuk penyangga volume yang membantu mempertahankan bentuk tatanan. Penelitian Kurnia dan Mentari (2025) menunjukkan bahwa perbandingan antarteknik penataan rambut dapat menghasilkan perbedaan kualitas, kerapian, dan kestabilan hasil akhir, sehingga pemilihan serta kombinasi teknik yang tepat berperan penting dalam mendukung hasil yang optimal dan tahan lama. Sejalan dengan itu, Pinem dkk. (2026) dan Hutauruk, Tiara, dan Zefanya (2021) juga menegaskan bahwa penguasaan teknik dasar penataan maupun pengeritingan rambut, baik secara manual maupun modern, tetap menjadi fondasi penting sebelum teknik lanjutan seperti sasak dan *crimping* diterapkan.

Selama kegiatan magang, peneliti mengamati bahwa kombinasi teknik *inward styling*, *crimping*, dan sasak telah menjadi salah satu prosedur kerja yang diterapkan oleh *hair stylist* di iNews MNC Media, khususnya pada presenter berita perempuan. Teknik tersebut dipilih karena mampu menghasilkan volume yang lebih baik tanpa menghilangkan kesan natural yang dibutuhkan pada program berita. Namun demikian, penerapan kombinasi teknik tersebut selama ini lebih banyak didasarkan pada pengalaman praktisi di lapangan dan belum banyak didokumentasikan dalam bentuk penelitian ilmiah. Sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada penerapan *crimping* dan sasak pada penataan sanggul, pewarnaan rambut artistik (Situmorang & Efrianova, 2024; Usman, Armandari, & Atmanto, 2024), maupun pembelajaran tata rias di lingkungan pendidikan vokasi, sedangkan penelitian mengenai penerapannya pada penataan rambut presenter berita di industri penyiaran televisi masih sangat terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya *research gap* yang menjadi dasar penting dilaksanakannya penelitian ini.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan teknik *inward styling* dengan kombinasi *crimping* dan sasak pada presenter berita di

iNews MNC Media, serta menganalisis hasil penerapannya ditinjau dari aspek volume, kerapian, ketahanan, dan kesesuaian tatanan rambut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu tata kecantikan rambut, menjadi referensi bagi praktisi *hair stylist* di industri penyiaran televisi, serta menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai teknik penataan rambut profesional.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Menurut Sugiyono (2022), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, atau fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat tanpa memberikan perlakuan terhadap objek yang diteliti. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian diperoleh dalam bentuk skor hasil penilaian yang kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk persentase. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus karena berfokus pada satu objek penelitian, yaitu penerapan teknik *inward styling* dengan kombinasi *crimping* dan sasak pada presenter berita di iNews MNC Media. Rancangan penelitian ini bersifat tunggal (*single case study*), yaitu satu kasus penerapan teknik yang diamati secara mendalam pada satu unit kerja (Hair and Makeup Department), sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan fenomena secara utuh dan kontekstual.

Penelitian dilaksanakan di Hair and Makeup Department iNews MNC Media, Jakarta, selama pelaksanaan Praktik Lapangan Industri (PLI) yang berlangsung mulai 26 Januari sampai 26 Juni 2026. Lokasi penelitian dipilih karena iNews MNC Media merupakan salah satu stasiun televisi nasional yang menerapkan standar penataan rambut profesional bagi presenter berita sehingga sesuai dengan tujuan penelitian. Tahapan pelaksanaan penelitian dibagi menjadi tiga bagian, yaitu tahap persiapan (penyusunan instrumen, perizinan, dan orientasi lapangan pada bulan pertama), tahap pelaksanaan (observasi, wawancara, dan dokumentasi proses penataan rambut yang berlangsung pada bulan kedua hingga keempat), serta tahap penilaian dan pelaporan (pengisian lembar penilaian oleh responden dan analisis data pada bulan kelima).

Subjek penelitian terdiri atas *hair stylist* yang bertugas melakukan penataan rambut presenter berita serta presenter berita perempuan yang menjadi objek penerapan teknik *inward styling* dengan kombinasi *crimping* dan sasak. Objek penelitian adalah proses penerapan teknik penataan rambut yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan teknik, dan hasil akhir penataan rambut pada presenter berita. Populasi penelitian adalah seluruh tenaga *hair and makeup* yang bertugas di iNews MNC Media pada periode penelitian, yaitu berjumlah tujuh orang. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil, teknik penentuan responden dilakukan dengan teknik sampling jenuh (total sampling), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan responden penelitian, sehingga ketujuh personel Hair and Makeup Department—terdiri atas satu Supervisor Hair & Makeup dan enam In-house Makeup Artist & Hair Stylist—seluruhnya dilibatkan sebagai penilai hasil penerapan teknik.

Menurut Arikunto (2021), instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar proses penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih cermat, lengkap, serta sistematis. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan lembar penilaian (*checklist*). Observasi dilakukan secara langsung dan partisipatif selama kegiatan penataan rambut presenter berita di studio iNews MNC Media, dengan peneliti turut membantu proses persiapan alat dan bahan agar dapat mengamati setiap

tahapan kerja secara rinci. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada *hair stylist* dengan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya, guna memperoleh informasi mengenai tahapan kerja, pemilihan teknik penataan rambut, pertimbangan penyesuaian dengan karakter presenter, serta kendala yang dihadapi selama proses penataan. Dokumentasi berupa foto dan catatan lapangan pada setiap tahapan kegiatan penataan rambut digunakan sebagai data pendukung sekaligus alat triangulasi untuk memperkuat keabsahan hasil observasi dan wawancara. Selanjutnya, lembar penilaian digunakan untuk menilai kualitas hasil penerapan teknik berdasarkan indikator penelitian yang diisi oleh ketujuh responden setelah proses penataan rambut selesai dilaksanakan.

Instrumen penelitian berupa lembar observasi (*checklist*) yang disusun berdasarkan empat indikator penilaian, yaitu volume rambut, kerapian penataan, ketahanan tatanan rambut, dan kesesuaian hasil penataan dengan karakter presenter berita. Masing-masing indikator terdiri atas lima butir pernyataan sehingga jumlah keseluruhan instrumen penelitian adalah 20 butir pernyataan. Penilaian menggunakan skala Likert lima tingkat dengan skor 5 = Sangat Baik, 4 = Baik, 3 = Cukup, 2 = Kurang, dan 1 = Sangat Kurang. Untuk menjamin validitas isi, instrumen terlebih dahulu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan praktisi senior hair and makeup melalui teknik *expert judgement*, kemudian direvisi berdasarkan masukan sebelum digunakan untuk pengambilan data di lapangan. Uji coba keterbacaan instrumen juga dilakukan kepada dua responden di luar sampel penelitian untuk memastikan setiap butir pernyataan dapat dipahami dengan baik oleh calon responden.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
Penerapan Teknik Inward Styling dengan Kombinasi Crimping dan Sasak	Volume rambut	1-5	5
	Kerapian penataan	6-10	5
	Ketahanan tatanan	11-15	5
	Kesesuaian hasil penataan dengan kaarakter presenter	16-20	5
Jumlah			20 Butir

Menurut Siyoto dan Sodik (2015) sebagaimana dikembangkan lebih lanjut oleh Sugiyono (2022), analisis data merupakan proses mengelompokkan, mengolah, dan menyajikan data sehingga dapat memberikan informasi yang mudah dipahami serta menjawab tujuan penelitian. Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dalam bentuk persentase untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan teknik *inward styling* dengan kombinasi *crimping* dan sasak. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: 1) tabulasi data, seluruh skor yang diperoleh dari lembar penilaian ketujuh responden direkapitulasi ke dalam tabel data mentah; 2) penjumlahan skor per indikator dan skor total instrumen; 3) perhitungan persentase pencapaian pada tiap indikator dan secara keseluruhan menggunakan rumus persentase; serta 4) interpretasi hasil persentase ke dalam kategori kriteria penilaian. Perhitungan persentase menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = (F / N) \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan menggunakan kriteria penilaian pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Penilaian Penerapan Teknik Inward Styling Kombinasi Crimping dan Sasak

No	Persentase (%)	Kriteria
1	81-100	Sangat Baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup
4	21-40	Kurang
5	0-20	Sangat Kurang

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan teknik *inward styling* dengan kombinasi *crimping* dan sasak pada penataan rambut presenter berita di iNews MNC Media. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada tujuh responden yang memiliki pengalaman dalam melakukan penataan rambut presenter berita. Responden terdiri atas satu orang Supervisor Hair & Makeup dan enam orang In-house Makeup Artist & Hair Stylist dengan lama bekerja antara 1–15 tahun.

Hasil penelitian dianalisis berdasarkan empat indikator, yaitu volume rambut, kerapian penataan, ketahanan tatanan, dan kesesuaian hasil penataan dengan karakter presenter. Setiap indikator terdiri atas lima pernyataan dengan skala penilaian 1–5. Dengan demikian, setiap indikator memiliki skor maksimum sebesar 175, sedangkan keseluruhan instrumen memiliki skor maksimum sebesar 700.

Tabel 3. Karakteristik Responden

No	Jabatan	Jumlah	Presentase
1	Supervisor Hair & Makeup	1	14,29%
2	In-house Hair & Makeup	6	85,71%
	Jumlah	7	100%

Berdasarkan Tabel 3, sebagian besar responden merupakan In-house Makeup Artist & Hair Stylist, yaitu sebanyak enam orang atau 85,71%. Sementara itu, satu orang responden atau 14,29% menjabat sebagai Supervisor Hair & Makeup. Komposisi responden tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar penilaian diperoleh dari praktisi yang secara langsung terlibat dalam proses penataan rambut presenter berita.

Tabel 4. Hasil Penilaian Penerapan Teknik Inward Styling Kombinasi Crimping dan Sasak

Indikator	Jumlah Butir	Skor Diperoleh	Skor Maksimum	Presentase	Kriteria
Volume rambu	5	157	175	89,71%	Sangat Baik
Kerapian penataan	5	151	175	86,29%	Sangat Baik
Ketahanan tatanan	5	151	175	86,29%	Sangat Baik
Kesesuaian dengan karakter presenter	5	159	175	90,86%	Sangat Baik
Jumlah	20	618	700	88,29%	Sangat Baik

Kriteria "Sangat Baik" pada Tabel 4 diperoleh dari hasil konversi persentase skor pada masing-masing indikator ke dalam pedoman kriteria penilaian pada Tabel 2. Mengacu pada pedoman tersebut, rentang persentase 81–100% dikategorikan Sangat Baik, 61–80% dikategorikan Baik, 41–60% dikategorikan Cukup, 21–40% dikategorikan Kurang, dan 0–20% dikategorikan Sangat Kurang. Penjabaran kriteria untuk setiap indikator adalah sebagai berikut.

1) Indikator volume rambut memperoleh persentase 89,71% (157/175) sehingga termasuk kategori Sangat Baik, yang berarti kombinasi teknik *crimping* dan sasak dinilai sangat mampu menambah volume rambut presenter secara konsisten pada hampir seluruh butir pernyataan yang dinilai.
2) Indikator kerapian penataan memperoleh persentase 86,29% (151/175) atau kategori Sangat Baik, menunjukkan bahwa hasil *inward styling* yang dipadukan dengan struktur pendukung dari *crimping* dan sasak dinilai rapi dan terarah oleh sebagian besar responden.
3) Indikator ketahanan tatanan juga memperoleh persentase 86,29% (151/175) dengan kategori Sangat Baik, yang mengindikasikan bahwa tatanan rambut mampu bertahan dengan baik selama proses siaran berlangsung meskipun terdapat aktivitas presenter di depan kamera.
4) Indikator kesesuaian hasil penataan dengan karakter presenter memperoleh persentase tertinggi, yaitu 90,86% (159/175) dengan kategori Sangat Baik, yang menunjukkan bahwa teknik ini dinilai paling berhasil dalam menyesuaikan hasil akhir dengan bentuk wajah, jenis rambut, dan karakter personal masing-masing presenter. Secara keseluruhan, jumlah skor instrumen sebesar 618 dari skor maksimum 700 menghasilkan persentase 88,29% dengan kategori Sangat Baik, yang bermakna bahwa penerapan kombinasi ketiga teknik tersebut dinilai sangat berhasil memenuhi seluruh aspek yang menjadi indikator penelitian.

Prosedur Kerja Penerapan Teknik Inward Styling Kombinasi Crimping dan Sasak

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan penelitian dan kegiatan Praktik Lapangan Industri di Hair and Makeup Department iNews MNC Media, penerapan teknik penataan rambut dilakukan melalui beberapa tahapan kerja. Prosedur kerja dimulai dari persiapan alat dan bahan, analisis kondisi rambut presenter, pembagian rambut, pemberian volume menggunakan teknik *crimping* dan sasak, pembentukan *inward styling*, hingga penyelesaian dan pemeriksaan akhir.

Tabel 5. Prosedur Kerja Penerapan Teknik Inward Styling Kombinasi Crimping dan Sasak

Tahapan	Dokumentasi
Persiapan rambut dan penyisiran	
Membagi rambut menajadi beberapa section	
Melakukan teknik crimping pada lapisan dalam rambut	
Melakukan teknik sasak pada pangkal rambut	
Membentuk inward styling menggunakan catok	
Finishing menggunakan hair spray	

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2026.

Prosedur tersebut menunjukkan bahwa penerapan teknik tidak dilakukan secara terpisah, melainkan melalui kombinasi beberapa teknik yang saling mendukung. Teknik *crimping* dan sasak digunakan sebagai teknik pembentuk volume dan struktur dasar, sedangkan *inward styling* digunakan untuk membentuk tampilan akhir rambut agar terlihat rapi, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan visual presenter berita.

Pembahasan

1. Volume Rambut

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator volume rambut memperoleh skor 157 dari skor maksimum 175 dengan persentase sebesar 89,71% dan termasuk kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi teknik *crimping* dan sasak mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan volume rambut presenter. Peningkatan volume terutama diperoleh melalui teknik *crimping* yang membentuk tekstur kecil pada bagian dalam rambut dan teknik sasak yang menciptakan penyangga pada bagian akar rambut. Struktur tersebut kemudian ditutup dan dibentuk menggunakan teknik *inward styling* sehingga volume yang dihasilkan tetap terlihat natural dari bagian luar.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Marshanda dan Yanita (2024) yang menunjukkan bahwa pemilihan alat dan teknik penataan rambut panas yang tepat dapat memberikan hasil penataan yang efektif dalam meningkatkan volume dan kualitas gelombang rambut. Teknik *crimping* juga dapat menjadi alternatif pembentuk volume karena memberikan struktur pada bagian rambut yang tidak terlihat secara langsung dari luar, sebagaimana ditegaskan pula oleh Guk (2024) yang menunjukkan bahwa pembagian area kepala dan sudut pemotongan memengaruhi garis bentuk serta volume akhir suatu tatanan rambut. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Kurnia dan Mentari (2025) yang menunjukkan bahwa perbandingan teknik pembentukan rambut yang dikombinasikan secara tepat dapat menghasilkan kualitas penataan rambut yang lebih baik dan lebih stabil dibandingkan teknik tunggal. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi *crimping* dan sasak dapat menjadi teknik pendukung yang efektif, terutama pada presenter yang memiliki rambut halus, tipis, atau mudah kehilangan volume.

Dalam konteks presenter berita, volume rambut perlu dikontrol agar tidak berlebihan. Volume yang terlalu besar dapat mengganggu keseimbangan penampilan, sedangkan volume yang terlalu sedikit dapat membuat rambut tampak lepek di depan kamera. Oleh karena itu, penerapan *crimping* dan sasak dilakukan pada bagian tertentu sesuai dengan kebutuhan rambut dan bentuk wajah presenter.

2. Kerapian Penataan

Indikator kerapian penataan memperoleh skor 151 dari skor maksimum 175 dengan persentase 86,29% dan termasuk kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi teknik *inward styling*, *crimping*, dan sasak mampu menghasilkan tatanan rambut yang rapi, terarah, dan terkontrol. Kerapian terlihat dari bentuk *inward styling* yang konsisten, keseimbangan tatanan, serta minimnya rambut yang keluar dari bentuk. Teknik *crimping* dan sasak berfungsi sebagai struktur pendukung pada bagian dalam rambut, sedangkan *inward styling* membentuk tampilan luar agar terlihat halus dan natural. Osypenko (2025) menjelaskan bahwa gaya rambut merupakan salah satu unsur komunikasi nonverbal yang turut membentuk kesan formal dan teratur pada diri seseorang. Sejalan dengan hal tersebut, Marici dkk. (2023) menunjukkan bahwa kerapian penampilan seseorang, termasuk penataan diri, dapat memengaruhi penilaian orang lain terhadap kredibilitas dan kompetensinya.

Kerapian rambut juga menjadi bagian dari penampilan profesional. Arhas (2026) menjelaskan bahwa *personal grooming*, termasuk kerapian penataan rambut, memiliki nilai strategis dalam membentuk citra diri yang positif dan meningkatkan kesiapan seseorang tampil secara profesional. Selain itu, Nurhayati dkk. (2026) juga menyatakan bahwa tata rias

dan gaya rambut presenter berperan dalam mendukung citra profesional dan penyampaian pesan.

Dengan demikian, hasil sebesar 86,29% menunjukkan bahwa kombinasi *inward styling*, *crimping*, dan sasak mampu menghasilkan tatanan rambut yang sesuai dengan kebutuhan presenter berita. Oleh karena itu, pemeriksaan akhir tetap diperlukan untuk memastikan keseimbangan bentuk, kerapian, dan kesesuaian tatanan dengan karakter presenter.

3. Kesesuaian Hasil Penataan dengan Karakter Presenter

Indikator kesesuaian hasil penataan dengan karakter presenter memperoleh skor tertinggi, yaitu 159 dari skor maksimum 175 dengan persentase 90,86% dan termasuk kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan teknik *inward styling*, *crimping*, dan sasak tidak hanya berfokus pada volume dan kerapian, tetapi juga mempertimbangkan jenis rambut, bentuk wajah, karakter presenter, serta kebutuhan tampilan di depan kamera. Perbedaan jenis dan tekstur rambut menyebabkan teknik penataan perlu disesuaikan dengan kondisi masing-masing presenter. Presenter dengan rambut tipis atau mudah lepek membutuhkan dukungan *crimping* dan sasak yang lebih terarah, sedangkan rambut yang telah memiliki volume alami dapat ditata dengan penggunaan teknik pendukung yang lebih minimal. Penataan tersebut bertujuan menghasilkan tampilan yang profesional, natural, dan sesuai dengan karakter program berita.

Hal ini sejalan dengan Osypenko (2025) yang menyatakan bahwa gaya rambut dapat memengaruhi persepsi terhadap citra diri dan profesionalitas seseorang. Nurhayati dkk. (2026) menjelaskan bahwa gaya rambut presenter perlu disesuaikan dengan karakteristik program siaran agar mendukung tampilan formal dan terpercaya. Shaqilla dan Mentari (2025) juga menunjukkan bahwa pemahaman terhadap karakteristik rambut dan pemilihan produk maupun teknik perawatan yang tepat turut menentukan hasil akhir penataan yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Selain itu, Marici dkk. (2023) menjelaskan bahwa tampilan visual seseorang dapat memengaruhi persepsi orang lain terhadap kredibilitasnya, yang dalam konteks siaran televisi berarti dapat memengaruhi persepsi audiens terhadap presenter berita.

Dengan demikian, keberhasilan penerapan kombinasi *inward styling*, *crimping*, dan sasak tidak hanya diukur dari hasil teknis, tetapi juga dari kemampuan menghasilkan tatanan rambut yang sesuai dengan karakter presenter, kebutuhan program berita, dan tuntutan visual di depan kamera.

4. Penerapan Kombinasi Teknik Inward Styling, Crimping, dan Sasak

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi teknik *inward styling*, *crimping,* dan sasak memperoleh persentase sebesar 88,29% dengan kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kombinasi ketiga teknik dapat digunakan sebagai salah satu alternatif penataan rambut presenter berita. Teknik *crimping* berperan dalam menciptakan tekstur dan volume pada bagian dalam rambut, teknik sasak berfungsi sebagai penyangga tambahan, sedangkan *inward styling* membentuk arah dan tampilan akhir rambut. Ketiga teknik tersebut memiliki fungsi yang berbeda, tetapi saling melengkapi dalam menghasilkan tatanan rambut yang bervolume, rapi, tahan lama, dan sesuai dengan karakter presenter. Hal ini sejalan dengan Marshanda dan Yanita (2024) yang menunjukkan

bahwa kombinasi alat dan teknik yang tepat dapat digunakan sebagai alternatif dalam membentuk volume rambut.

Penggunaan satu teknik saja belum tentu mampu memenuhi seluruh kebutuhan penataan rambut presenter. Oleh karena itu, kombinasi teknik menjadi solusi yang lebih adaptif terhadap perbedaan kondisi rambut. Dalam konteks penyiaran, penampilan presenter juga menjadi bagian dari persepsi audiens. Sari Wibisono (2025) menjelaskan bahwa aspek penampilan, termasuk penataan rambut, dapat memengaruhi bagaimana seseorang dipersepsikan secara sosial maupun profesional. Selain itu, Osypenko (2025) menunjukkan bahwa gaya rambut dapat menjadi isyarat nonverbal yang berhubungan dengan persepsi terhadap profesionalisme dan kompetensi seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian, *hair stylist* dapat menentukan bagian rambut yang membutuhkan *crimping*, sasak, maupun *inward styling* sesuai dengan kondisi rambut dan kebutuhan presenter. Dengan demikian, teknik kombinasi ini dapat diterapkan secara fleksibel dan individual, sebagaimana juga ditegaskan oleh Ritonga (2022) bahwa penguasaan prosedur dasar penataan rambut menjadi bekal penting bagi praktisi untuk dapat menyesuaikan teknik lanjutan dengan kondisi rambut yang beragam. Hal ini memperlihatkan bahwa penerapan teknik tidak hanya berorientasi pada hasil teknis, tetapi juga pada terciptanya penampilan presenter yang sesuai dengan kebutuhan visual dan profesionalitas dalam program berita.

Dengan demikian, penerapan teknik *inward styling* dengan kombinasi *crimping* dan sasak di iNews MNC Media dapat mendukung terciptanya penampilan presenter berita yang profesional. Kombinasi tersebut menghasilkan tatanan rambut dengan volume yang baik, kerapian yang tinggi, ketahanan yang memadai, serta kesesuaian dengan karakter presenter dan kebutuhan visual program berita.

D. Ringkasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data, indikator kesesuaian hasil penataan dengan karakter presenter memperoleh nilai tertinggi sebesar 90,86%, sedangkan indikator kerapian penataan dan ketahanan tatanan memperoleh nilai 86,29%. Meskipun memiliki nilai terendah, kedua indikator tersebut tetap berada dalam kategori sangat baik. Kesesuaian penataan dengan karakter presenter menjadi aspek penting karena gaya rambut dapat memengaruhi citra profesional dan persepsi visual seseorang (Osypenko, 2025; Nurhayati dkk., 2026).

Secara keseluruhan, persentase sebesar 88,29% menunjukkan bahwa penerapan teknik *inward styling* dengan kombinasi *crimping* dan sasak termasuk kategori sangat baik dan dapat digunakan sebagai alternatif prosedur penataan rambut presenter berita. Penggunaan *crimping* dan sasak sebagai teknik pendukung dalam membentuk volume dan struktur rambut sejalan dengan penelitian Marshanda dan Yanita (2024) serta Kurnia dan Mentari (2025).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan penataan rambut dipengaruhi oleh kemampuan *hair stylist* dalam menganalisis kondisi rambut dan karakter presenter. Penyesuaian teknik terhadap kebutuhan individu penting dilakukan agar hasil penataan dapat mendukung penampilan profesional dan kebutuhan visual presenter dalam siaran (Sari Wibisono, 2025; Nurhayati dkk., 2026).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan teknik *inward styling* dengan kombinasi *crimping* dan sasak pada presenter berita di iNews MNC Media, dapat disimpulkan bahwa kombinasi ketiga teknik tersebut mampu menghasilkan penataan rambut yang sesuai dengan kebutuhan visual presenter berita. Teknik *crimping* berfungsi meningkatkan volume pada bagian akar rambut, teknik sasak memperkuat struktur dan ketahanan volume, sedangkan teknik *inward styling* membentuk tampilan rambut yang rapi, natural, dan profesional sesuai karakter program berita.

Penerapan kombinasi teknik tersebut disesuaikan dengan kondisi rambut setiap presenter, seperti jenis rambut, ketebalan rambut, panjang rambut, bentuk wajah, serta karakter program yang dibawakan. Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Praktik Lapangan Industri (PLI) di Hair and Makeup Department iNews MNC Media, penerapan teknik *inward styling* dengan kombinasi *crimping* dan sasak memberikan hasil penataan rambut yang lebih bervolume, rapi, proporsional, dan memiliki ketahanan yang baik selama proses siaran berlangsung. Dengan demikian, teknik ini dapat menjadi salah satu alternatif penataan rambut yang efektif bagi presenter berita dalam mendukung penampilan profesional di industri penyiaran televisi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi *Hair Stylist* iNews MNC Media, disarankan untuk terus menyesuaikan penerapan teknik *inward styling*, *crimping*, dan sasak dengan karakteristik rambut, bentuk wajah, serta kebutuhan setiap presenter agar hasil penataan tetap optimal dan sesuai dengan standar visual program berita.
2. Bagi mahasiswa Program Studi Tata Rias dan Kecantikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mempelajari teknik penataan rambut profesional, khususnya penerapan kombinasi teknik *inward styling*, *crimping*, dan sasak yang diterapkan pada industri penyiaran televisi.
3. Bagi institusi pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan pembelajaran praktik *hair styling* dengan menyesuaikan kebutuhan dunia industri, sehingga kompetensi mahasiswa semakin relevan dengan dunia kerja.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak, melibatkan berbagai jenis rambut dan bentuk wajah, serta membandingkan efektivitas kombinasi teknik *inward styling*, *crimping*, dan sasak dengan teknik penataan rambut lainnya. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode eksperimen atau analisis kuantitatif yang lebih mendalam sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai efektivitas teknik penataan rambut pada presenter berita maupun profesi lain di industri media.

DAFTAR PUSTAKA

Arhas, S. H. (2026). Students' Perception of the Importance of Personal Grooming in Shaping Self-Image in Preparation for Entering the World of Work. Jurnal Office: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran, 12(1), 84–95.

Arikunto, S. (2021). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka

Cipta.
Fourindha, A., Prihatin, P. T., & Sakti, A. W. (2024). Pengembangan Multimedia Video Tutorial Penataan Rambut Gala Style dengan Teknik Kepang. Jurnal Tata Rias, 14(1), 72–84.
Gebie, G. I. M., & Nursetiawati, S. (2022). Pembuatan Video Tutorial Penataan Rambut Teknik Bergelombang (Hollywood Wave). Jurnal Tata Rias, 12(1), 46–57.
Guk, H. (2023). Design Shape of Combining the Uniform Layer Cut and Graduated Cut according to the Length, Head Area Division, and Slice Line. Asian Journal of Beauty and Cosmetology. https://doi.org/10.20402/ajbc.2023.0047
Guk, H. (2024). A Study on the Change of Shape Line of Gradient Cut according to Division of Head Area, Angle and Slice Line. Asian Journal of Beauty and Cosmetology. https://doi.org/10.20402/ajbc.2023.0050
Hutauruk, R. A., Tiara, D. N., & Zefanya, M. W. (2021). Analisis Teknik Pengeritingan Rambut Manual dan Modern. Prosiding International Conference on Local Wisdom, Universitas Negeri Semarang.
Kurnia, D., & Mentari, R. (2025). Analisis Perbandingan Hasil Pengeritingan Rambut Metode Rotto Cold Perm dan Rotto Digital Perm. Jurnal Pendidikan Tambusai, 9(1), 123–130.
Marici, M., Runcan, R., Iosim, I., & Haisan, A. (2023). The Effect of Attire Attractiveness on Students' Perception of Their Teachers. Frontiers in Psychology, 13, 1059631. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1059631
Mardiva, A., & Mentari, T. A. S. (2026). Perbandingan hasil bleaching dengan menggunakan aluminium foil dan tanpa aluminium foil pada hasil warna rambut copper blonde. YASIN, 6(2), 1417–1427. https://doi.org/10.58578/yasin.v6i2.9297
Marshanda, C., & Yanita, M. (2024). Perbandingan Hasil Penataan Rambut Bergelombang Hollywood Wave Menggunakan Curly Iron Diameter 25 mm dengan Curly Iron Diameter 38 mm pada Tata Rias Foto. Student Scientific Creativity Journal, 2(6), 1–12. https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v2i6.4333
Nurhayati, I., Simarmata, V., Zulfa, N. F., & Nuramalia, F. (2026). Analisis Kesesuaian Tata Rias dan Gaya Rambut Presenter dengan Karakter Program Siaran. MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin.
Osypenko, O. (2025). Psychology of Image Perception and the Role of Hairstyle in Self-Expression. European Journal of Humanities and Social Sciences, 2025(4–5), 19–23.
Pakpahan, D. A., Atmanto, D., & Irtawidjajanti, S. (2025). Pengaruh Penambahan Styling Foam pada Hair Spray terhadap Hasil Penataan Rambut Ikal untuk Acara Pesta. Innovative: Journal of Social Science Research, 5(4), 5471–5480.
Pinem, I. N., Simanjuntak, I., Salsabila, A., Ramadhani, S., Fauzani, A. R., & Putri, M. (2026). Eksplorasi Teknik Pengeritingan Vertikal dalam Penataan Rambut Desain Modern di Salon Kecantikan. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(2), 178–185.
Ritonga, A. (2022). Prosedur Pelaksanaan Pengeritingan Vertikal dalam Penataan Rambut Desain (Skripsi). Universitas Negeri Medan.
Sari Wibisono, Z. A. K. I. (2025). Konstruksi Sosial Kecantikan pada Mahasiswi Pengguna Perawatan Rambut Smoothing Keratin di Surakarta. Journal of Development and Social Change, 8(2), 1–21. https://doi.org/10.20961/jodasc.v8i2.100159
Shaqilla, O., & Mentari, T. A. S. (2025). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Pemilihan Kosmetika Perawatan Rambut pada Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya

Ilmiah, 3(3), 72–81. https://doi.org/10.59059/mutiara.v3i3.2344
Situmorang, I. Z. P. B., & Efrianova, V. (2024). Comparison of Hair Dye Preparations from Red Dragon Fruit Skin Extract (Hylocereus polyrhizus) for Artistic Hair Coloring.
Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
Usman, S. H. R., Armandari, M. O., & Atmanto, D. (2024). Hubungan Intensitas Pewarnaan Rambut Artistik dengan Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswi pada Rumpun IKK UNJ. Jurnal Adijaya Multidisiplin, 2(3), 391–402.